

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SMPN 3 Palimanan didapatkan hasil bahwa Faktor penyebab diskalkulia siswa dalam pembelajaran matematika terbagi atas 5 faktor yaitu faktor Fisiologis, faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Pada faktor fisiologis ditemukan bahwa peserta didik mengalami gangguan kesehatan, hal ini didasarkan pada persentase hasil angket sebanyak 73,41% peserta didik menyatakan setuju mengalami gangguan kesehatan.

Berdasarkan hasil angket pada faktor psikologis peserta didik mengalami kesulitan pada faktor psikologis didukung dengan hasil angket 72,66% peserta didik menyatakan setuju mengalami kesulitan belajar selama pembelajaran matematika.

Hasil angket pada faktor keluarga mendapatkan hasil bahwa tidak ditemukan kesulitan yang signifikan pada faktor ini. Hal ini didukung hasil angket dengan persentase 67,95% menyatakan setuju bahwa keluarga bisa memenuhi yang dibutuhkan selama pembelajaran matematika.

Meskipun sekolah selalu memberikan dukungan dan fasilitas pada peserta didik akan tetapi faktor sekolah pun menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar siswa, hal ini berdasarkan hasil angket sebanyak 68,60%.

Pada faktor masyarakat berdasarkan hasil angket ditemukan bahwa tidak ada dukungan yang diberikan masyarakat terhadap peserta didik bahkan pertemanan dilingkungan masyarakat pun hanya untuk bermain didukung dengan persentase hasil angket sebesar 74,39% menyatakan setuju dengan pernyataan ini.

Upaya yang bisa dilakukan oleh guru adalah dengan menganalisis kesulitan apa yang sedang dihadapi dan menemukan metode yang cocok untuk mengatasi hal tersebut.

5. 2. Implikasi

Kontribusi akademik yang bisa diberikan dari hasil penelitian ini adalah dukungan dan perhatian yang diberikan oleh guru, keluarga dan sekolah dapat mempengaruhi peserta didik supaya lebih giat lagi dalam memahami materi yang disampaikan guru sehingga peserta didik tidak lagi merasa kesulitan dalam menyelesaikan persoalan matematika. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya diharapkan guru dapat mengurangi kesulitan matematika yang dialami peserta didik diantaranya dengan membuat matematika menjadi lebih menarik tidak terkesan negatif, perlu trik yang dilakukan oleh guru sehingga mata pelajaran matematika menjadi mata pelajaran yang ditunggu-tunggu oleh peserta didik. Kemudian menciptakan pembelajaran yang kaya melalui pembelajaran yang tepat dengan memahami karakteristik siswa, serta melakukan pembelajaran yang di kaitkan dengan teknologi agar siswa dapat memahami dengan baik materi yang diberikan oleh guru.

5. 3. Rekomendasi

1. Bagi siswa yang masih merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan kecakapan dalam memahami pengetahuan dan keterampilan, sehingga mampu mengatasi kesulitan belajar matematika.
2. Bagi guru hendaknya memberikan upaya agar mata pelajaran matematika tidak menjadi momok yang menakutkan bagi siswa, kemudian perlunya memberikan motivasi kepada siswa agar mampu menghadapi kondisi yang menekan karena kesulitan yang dialami ketika belajar matematika.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar matematika. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain

yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika.

